

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ZAHIR ACCOUNTING UNTUK MENYELESAIKAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA JASA PERCET CV. SINAR 24 JAM

Noni Sriwahyuni¹⁾, Atik Ariesta²⁾

Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
nonisw13@gmail.com¹⁾, atik.ariesta@budiluhur.ac.id²⁾

Abstract

CV. Sinar 24 Jam merupakan usaha jasa percet dimana dalam mengelola data transaksi keuangan masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggun Microsoft Excel. Seiring dengan perkembangan usahanya CV. Sinar 24 Jam memerlukan sistem terkomputerisasi untuk mengelola data transaksi keuangan. Hal ini dikaren banyaknya data transaksi yang diolah secara manual dan sering terjadinya kesalahan dalam pen-inputan yang disebabkan adanya human error, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan aplikasi dimana dalam merancang aplikasi tersebut menggun activity diagram untuk mengetahui proses bisnis yang terjadi, use case diagram untuk mengetahui kebutuhan sistem serta analisa siklus akuntansi proses bisnis terkait untuk mengetahui alur dokumen yang berjalan. Zahir Accounting merup aplikasi akuntansi yang dapat diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini dikaren sudah tersedianya sistem terkomputerisasi sehingga memudahkan penggunaanya dalam membuat laporan keuangan. Berdasarkan metode penelitian pengamatan langsung mengenai proses yang terjadi, kemudian melakukan wawancara kepada pihak terkait serta melakukan dokumentasi dan studi pustaka guna melengkapi teori pendukung. Penggunaan aplikasi akuntansi dapat menjadi solusi bagi CV. Sinar 24 Jam karena dapat mempercepat pembuatan laporan keuangan dan dapat mengurangi adanya kesalahan yang disebabkan oleh human error sehingga lebih efektif dalam segi waktu dan penggunaan-nya.

Kata kunci: *zahir accounting*, transaksi keuangan, laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Pada zaman yang semakin maju dan berkembang ini, penggunaan sistem teknologi yang terkomputerisasi semakin dibutuhkan. Maka dari itu sebuah perusahaan harus memiliki sistem teknologi yang mendukung untuk dapat menunjang kinerja dari perusahaan itu sendiri. Banyak perusahaan berlomba-lomba untuk menggun teknologi dalam menghasilkan informasi baik keuangan maupun non keuangan. Sistem informasi keuangan yang dihasilkan berupa laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut berisi mengenai kondisi keuangan di perusahaan tersebut yang tentunya menggambarkan kondisi dari perusahaan itu sendiri.

Manfaat teknologi informasi dalam membantu pengolahan data keuangan pada suatu organisasi atau perusahaan adalah efisiensi, penghematan waktu dan biaya serta ruang penyimpanan mempermudah pengarsipan serta pengambilan data kembali untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam mengambil keputusan.[1] Pengolahan data transaksi secara manual tidak menjadi masalah, tetapi yang jadi masalah apabila banyaknya transaksi yang ada menggun sistem pencatatan manual. Hal tersebut menghambat jalannya usaha, karena banyaknya transaksi yang harus diinput, serta tahapan-tahapan lainnya yang harus dibuat jika menggun pencatatan secara manual. Menyebabkan pengolahan data secara terkomputerisasi lebih disarankan. [2]

CV. Sinar 24 Jam adalah perusahaan di bidang penjualan jasa yang bergerak dalam dunia percet. Setiap bulan nya CV. Sinar 24 Jam menerima transaksi lebih dari seratus pesanan, yang mengakibatkan sulitnya proses pengelolaan transaksi keuangan serta pembuatan laporan keuangan. Hal ini dikaren masih digun nya sistem secara manual untuk membuat laporan keuangan. Maka dari itu, penggunaan sistem informasi keuangan seperti aplikasi *Zahir Accounting* dapat menjadi solusi untuk membuat laporan keuangan secara cepat dan mudah. *Zahir Accounting* merup aplikasi pengolah data keuangan berbahasa Indonesia dimana berfasilitas lengkap dan berdaya guna tinggi yang dirancang tepat sesuai kebutuhan usaha kecil menengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan CV. Sinar 24 Jam dalam pembuatan laporan keuangan sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang akurat yaitu dengan menerapkan aplikasi *Zahir Accounting* sebagai aplikasi pengolahan data transaksi keuangan pada CV. Sinar 24 Jam. Berdasarkan metode penelitian pengamatan langsung secara umum dan menyeluruh mengenai proses transaksi keuangan, kemudian melakukan wawancara kepada pihak terkait dengan penelitian serta melakukan dokumentasi terhadap dokumen yang menjadi objek penelitian dan studi pustaka guna melengkapi teori pendukung dalam penelitian. Penggunaan aplikasi *Zahir Accounting* diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan

yang dihadapi CV. Sinar 24 Jam dalam mengelola transaksi keuangan-nya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Merup cara pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan. Data diolah dan dianalisa untuk dijadikan masukan dalam perancangan sistem adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan melakukan pengumpulan data secara umum dan menyeluruh.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu melakukan wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan lisan kepada pemilik dan bagian staf yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

c. Dokumentasi

Yaitu melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berdasarkan dokumen-dokumen berkaitan yang menjadi objek penelitian.

d. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan data berdasarkan referensi jurnal penelitian ilmiah melalui *online* untuk melengkapi teori pendukung dalam penelitian.

2.2 Metode Perancangan

Berikut adalah metode perancangan yang digun pada penelitian ini.

a. *Activity Diagram*

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses atau menu yang ada pada perangkat lunak. [3]

b. *Flowchart*

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. [4]

c. *Use Case Diagram*

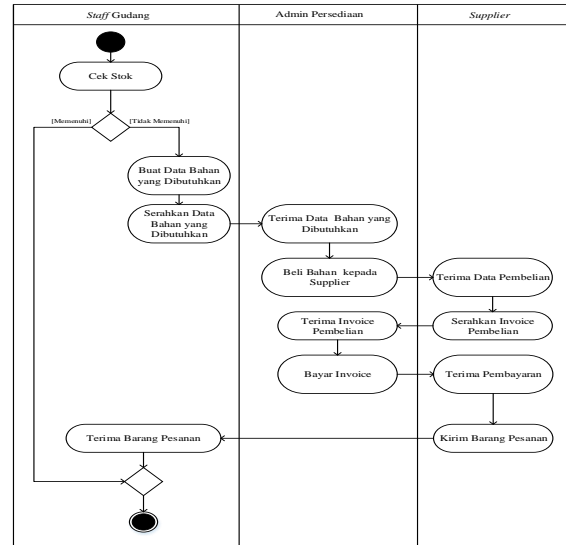
Use case diagram merup pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang dibuat, use case diagram digun untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem dan yang berhak menggun fungsi-fungsi tersebut. [3]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Proses Bisnis

Analisa proses bisnis pada CV. Sinar 24 Jam meliputi proses bisnis yang terjadi pada CV. Sinar 24 Jam dan *activity diagram* dari proses bisnis.

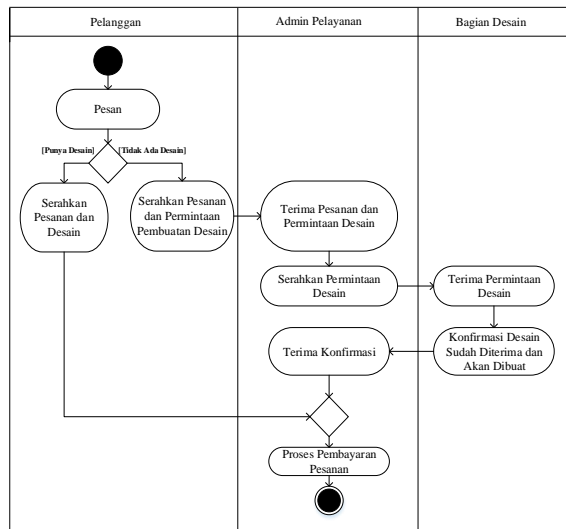
a. Proses Pembelian Bahan



Gambar 1. Activity Diagram Pembelian Bahan

Pada gambar 1 *activity diagram* pembelian bahan, *staff gudang* terlebih dahulu melakukan pengecekan stok barang, apabila stok di gudang tidak dapat memenuhi order dari pelanggan maka *staff gudang* membuat data bahan apa saja yang dibutuhkan. Selanjutnya *staff gudang* menyerahkan data bahan yang dibutuhkan kepada admin persediaan. Admin persediaan menerima data bahan yang dibutuhkan kemudian melakukan pembelian bahan kepada *supplier*. *Supplier* menyerahkan *invoice* pembelian kepada admin persediaan. Admin persediaan melakukan pembayaran sesuai jumlah yang tertera di *invoice*. Lalu *supplier* mengirimkan barang sesuai dengan pesanan yang tertera pada *invoice*. Selanjutnya barang yang dikirimkan *supplier* diterima oleh *staff gudang*.

b. Proses Pemesanan

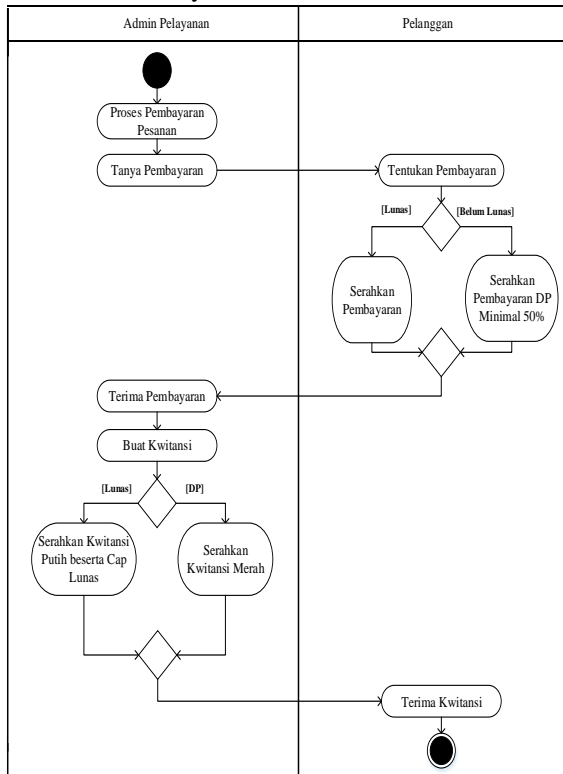


Gambar 2. Activity Diagram Pemesanan

Pada gambar 2 *activity diagram* pemesanan, pelanggan dapat melakukan pemesanan melalui bagian admin pelayanan. Pelanggan yang sudah

memiliki desain sendiri, dapat langsung menyerahkan pesanan dan desain kepada admin pelayanan dan selanjutnya pembayaran pesanan segera di proses. Tetapi jika belum pelanggan harus menyerahkan pesanan beserta permintaan pembuatan desain kepada admin pelayanan. Setelah admin pelayanan menerima pesanan beserta permintaan desain, selanjutnya admin pelayanan menyerahkan permintaan desain kepada bagian desain. Kemudian bagian desain menerima permintaan desain dan melakukan konfirmasi bahwa desain sudah diterima dan dibuat kepada admin pelayanan. Admin pelayanan menerima konfirmasi tersebut dan selanjutnya melakukan proses pembayaran pesanan.

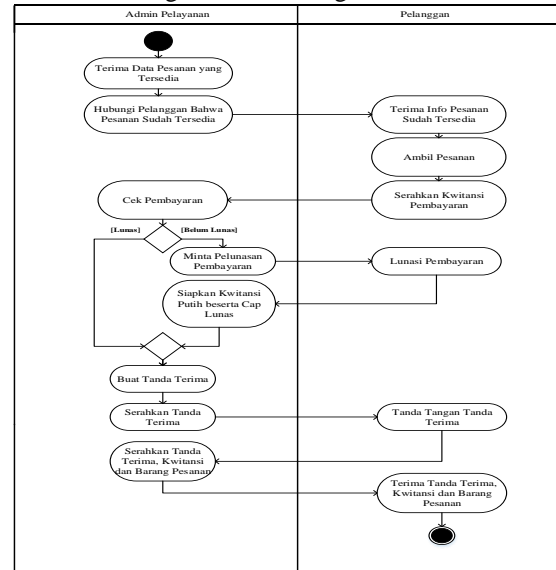
c. Proses Pembayaran Pesanan



Gambar 3. Activity Diagram Pembayaran Pesanan

Pada gambar 3 activity diagram pembayaran pesanan, admin pelayanan terlebih dahulu bertanya kepada pelanggan pembayaran seperti apa yang dibayar. Kemudian pelanggan menentukan pembayaran, apabila pelanggan membayar lunas pelanggan dapat langsung menyerahkan pembayaran kepada admin pelayanan. Tetapi jika pelanggan tidak dapat membayar lunas atau belum lunas, pelanggan dapat membayar uang DP minimal 50%. Pembayaran diterima oleh admin pelayanan dan selanjutnya membuat kwitansi berdasarkan tipe pembayaran. Apabila pembayaran lunas maka admin pelayanan menyerahkan kwitansi putih beserta cap lunas, tetapi jika pembayaran dilakukan dengan DP maka admin pelayanan menyerahkan kwitansi merah. Selanjutnya kwitansi diterima oleh pelanggan sebagai bukti pembayaran.

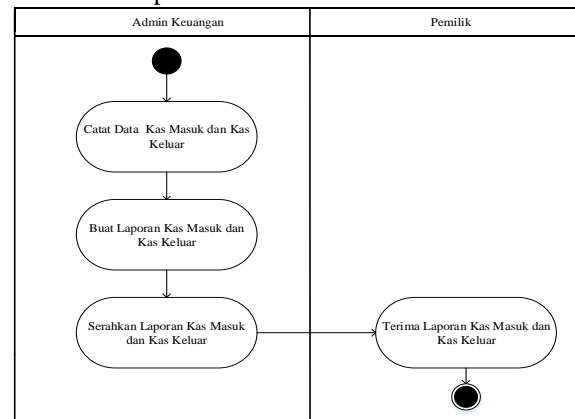
d. Proses Pengambilan Barang



Gambar 4. Activity Diagram Pengambilan Barang

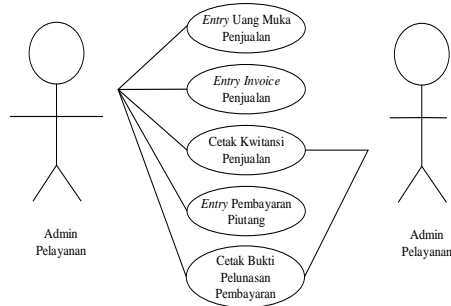
Pada gambar 4 activity diagram pengambilan barang admin pelayanan menerima data pesanan yang sudah tersedia kemudian admin pelayanan menghubungi pelanggan bahwa barang pesanan sudah tersedia dan dapat diambil. Kemudian pelanggan menerima info tersebut dan mengambil pesanan dengan menyerahkan kwitansi pembayaran kepada admin pelayanan. Pada saat pelanggan menyerahkan kwitansi pembayaran, admin pelayanan melakukan cek pembayaran terlebih dahulu. Jika pelanggan telah melunasi pembayaran, admin pelayanan langsung membuat tanda terima. Tetapi jika pembayaran belum lunas, admin pelayanan meminta pelunasan pembayaran kepada pelanggan. Setelah pelanggan melunasi pembayaran, admin pelayanan menyiapkan kwitansi putih beserta cap lunas. Selanjutnya admin pelayanan membuat tanda terima yang terlebih dahulu di tanda tandani oleh pelanggan, agar sebagai bukti bahwa pesanan sudah diterima oleh pelanggan dan selanjutnya admin pelayanan menyerahkan tanda terima, kwitansi pembayaran dan barang pesanan kepada pelanggan.

e. Proses Laporan Kas Masuk dan Keluar



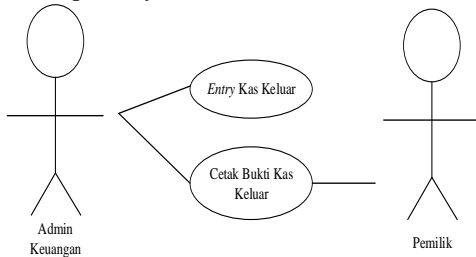
Gambar 5. Activity Diagram Laporan Kas Masuk dan Kas Keluar

data pelanggan, *entry* data *supplier*, *entry* data rekening, *entry* saldo awal dan *entry* aktiva tetap.



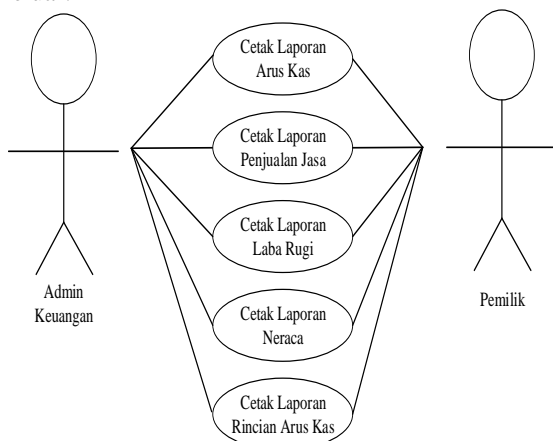
Gambar 10. Use Case Diagram Penjualan

Pada gambar 10 *use case* diagram penjualan menampilkan *use case* transaksi penjualan yang dijalankan oleh aktor admin pelayanan. *Use case* transaksi penjualan terdiri dari *entry* uang muka penjualan, *entry invoice* penjualan, cetak kwitansi penjualan, *entry* pembayaran piutang, dan cetak bukti pelunasan pembayaran.



Gambar 11. Use Case Transaksi Kas Keluar

Pada gambar 11 *use case* transaksi kas keluar menampilkan *use case* yang dijalankan oleh aktor yaitu admin keuangan. *Use case* transaksi kas keluar terdiri dari *entry* kas keluar dan cetak bukti kas keluar.



Gambar 12. Use Case Diagram Laporan

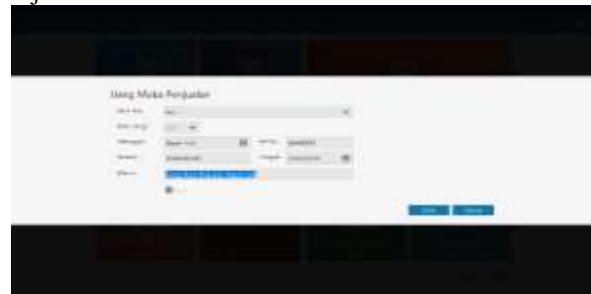
Pada gambar 12 *use case* diagram laporan menampilkan *use case* yang dijalankan oleh aktor yaitu admin keuangan. *Use case* diagram laporan terdiri dari cetak laporan arus kas, cetak laporan penjualan jasa, cetak laporan laba rugi, cetak laporan neraca, cetak laporan rincian arus kas.

3.4 Tampilan Layar Aplikasi Hasil Coba Implementasi



Gambar 13. Tampilan Layar Utama Zahir Accounting

Pada gambar 13 menampilkan tampilan layar utama *zahir accounting* pada saat program pertama kali dijalankan.



Gambar 14. Tampilan Entry Uang Muka Penjualan

Pada gambar 14 menampilkan tampilan layar *entry* uang muka yang digun apabila ada pelanggan yang ingin membayar secara dp atau tidak lunas terlebih dahulu.



Gambar 15. Tampilan Layar Entry Invoice Penjualan

Pada gambar 15 menampilkan tampilan layar *entry invoice* penjualan yang digunakan untuk *entry* data transaksi penjualan jasa pada perusahaan.



Gambar 16. Tampilan Layar Entry Pembayaran Piutang

Pada gambar 16 menampilkan tampilan layar *entry* pembayaran piutang usaha yang digun untuk

men-entry pembayaran pelunasan kwitansi oleh pelanggan yang membayar secara kredit dengan mengguna DP.



Gambar 17. Tampilan Laporan Entry Kas Keluar

Pada gambar 17 menampilkan tampilan layar entry kas keluar yang merupakan form untuk melakukan entry transaksi pembelian bahan habis pakai, biaya gaji, biaya listrik dan biaya lain-lain.



Gambar 18. Tampilan Laporan Arus Kas

Pada gambar 18 menampilkan tampilan laporan keuangan yaitu laporan arus kas yang berisi data mengenai kas masuk dan kas keluar yang terjadi selama sebulan pada perusahaan.



Gambar 19. Tampilan Laporan Laba Rugi

Pada gambar 19 menampilkan tampilan layar cetak laporan laba rugi yang berisi data-data transaksi keuangan pada perusahaan selama satu bulan.



Gambar 20. Tampilan Laporan Neraca

Pada gambar 20 menampilkan tampilan layar cetak laporan neraca yang berisi data-data transaksi keuangan pada perusahaan selama satu bulan.

4. KESIMPULAN

Penerapan *Zahir Accounting* dapat menjadi alternatif pemecahan masalah CV. Sinar 24 Jam dalam mengelola data akuntansi. Dikarenakan tersedianya sistem yang sudah terkomputerisasi atau tidak manual yaitu dapat *men-input* data transaksi seperti transaksi penjualan yang dapat *di-input* pada menu *invoice* penjualan serta pembelian bahan habis pakai yang dapat *di-input* pada menu kas keluar. Selain itu dapat pula menghasilkan sebuah laporan keuangan seperti laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan neraca. Sehingga tidak membutuhkan aplikasi pengolahan data lain-nya seperti *Microsoft Excel*. Tersedianya sistem yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data yang terjadi akibat adanya *human error*, seperti mengurangi resiko salah pencatatan nomor kwitansi yang sama serta pencatatan yang dilakukan secara rangkap. Maka dari itu penerapan aplikasi akuntansi seperti *Zahir Accounting* pada CV. Sinar 24 Jam dinilai sangat efektif dalam mengolah data transaksi keuangan dan laporan keuangan.

Dalam penerapannya peneliti menyarankan pula *Zahir Accounting* untuk dapat diterapkan pada jenis perusahaan lainnya seperti perusahaan dagang. Hal ini dikarenakan, *Zahir Accounting* merupakan aplikasi pengolah data keuangan berfasilitas lengkap dan berdaya guna tinggi sehingga sesuai dengan kebutuhan usaha kecil menengah serta memiliki tampilan *user friendly* dengan dilengkapi dengan *multi language* sehingga mudah untuk dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Hermaliani, Ani Heni and Devy Narulyta. "Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Zahir Accounting (Studi Kasus: PT. Aneka Sistim Informasi Bogor)". *Jurnal Ilmiah SINUS*, Vol. 16(1), pp 75, 2018.

- [2] Indrajani, "Database Design (Case Study All in One)", Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- [3] Sukamto, R. A. and Shalahudin, M., "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek". Bandung: Informatika, 2014.
- [4] Rachmawati, Susan and Nurjanah, "Implementasi Data Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada PT. Anugerah Analisis Sempurna". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 5(2), pp. 267, 2017.